

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

4.1 SIMPULAN

4.1.1 Kemampuan Siswa MA Plus Keterampilan dalam Menyelesaikan Permasalahan Matematika

Dari hasil tes uraian 10 soal pada pokok bahasan barisan dan limit dan fungsi tercatat bahwa adanya 7 permasalahan dalam mengerjakan soal ditemukan pada tahap *entry*, ini menunjukkan siswa kurang mampu membaca permasalahan, dan kurang mengetahui metode apa yang akan digunakan saat menerima sebuah permasalahan. 3 pada *attack* ini menunjukkan siswa kurang mampu mengoperasikan dengan baik metode yang telah mereka pilih atau strategi yang telah mereka buat. Dan 14 permasalahan pada tahap *review* jumlah yang besar dalam kasus ini menunjukkan kurangnya ketelitian siswa dalam menyelesaikan sebuah permasalahan. Jika dibandingkan dengan tahapan sebelumnya tahap ini lebih dominan. Namun jika dibandingkan jawaban keseluruhan dari informan yang didapat. Ditemukan 146 jawaban benar dan 29 jawaban salah dari keseluruhan siswa yang diberikan 10 soal tes subjektif. Ini menunjukkan pemecahan masalah siswa vokasi di MA penyelenggara pendidikan vokasi memiliki kemampuan yang baik dalam menyelesaikan permasalahan matematika.

4.1.2 Faktor Kendala Siswa MA Plus Keterampilan Kesulitan dalam Menyelesaikan Soal-soal Matematika

Terdapat faktor-faktor yang menjadi kendala siswa dalam menyelesaikan sebuah permasalahan, seperti rendahnya minat dalam keberterimaan siswa terhadap mata pelajaran matematika, kurangnya motivasi dari dalam dirinya, kurangnya dorongan dari keluarga hingga

lingkungan yang sangat berpengaruh terhadap motivasi siswa mau mencoba menyelesaikan permasalahan matematika.

4.1.3 Persepsi Guru Terkait Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa

Beberapa cara yang sudah dilakukan oleh guru yang mengajar pada mata pelajaran matematika, seperti pemberian motivasi, memberikan jam tambahan untuk siswa yang membutuhkan perhatian lebih, dan membuat sebuah rencana pembelajaran yang baik guna terlaksananya kegiatan belajar mengajar dengan sesuai target dan materi yang akan diberikan agar dapat difahami dan dimengerti oleh siswa.

4.2 IMPLIKASI

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa sangatlah penting dimiliki oleh semua siswa. Guru harus memberikan stimulan yang baik dalam menyampaikan beberapa permasalahan. Agar siswa dapat memanfaatkan kemampuan vokasi dalam pembelajaran matematika untuk memaknai konsep matematika yang bersifat abstrak. Konteks berupa masalah dalam bidang keahliannya masing-masing yang akan menggiring siswa untuk berfikir secara sistematis dalam memperoleh pengetahuan matematika yang relevan dengan bidang keahliannya.

Konsep pembelajaran yang menyenangkan dan merubah paradigma bahwa matematika sulit untuk dipelajari yang harus menjadi fokus untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Perlu adanya dorongan semangat dan motivasi agar matematika menjadi sebuah mata pelajaran yang diminati untuk menunjang siswa menyelesaikan permasalahan di dalam matematika, dengan menggunakan prosedur, algoritma sesuai konsep matematika di dalam bidang keahlian ataupun kelak untuk dunia kerjanya nanti.

4.3 REKOMENDASI

Peneliti mengharapkan penelitian ini mampu menjadi pertimbangan atau pedoman dalam pengembangan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa selanjutnya. Berdasarkan simpulan diatas, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah diharapkan mengadakan/memberikan pelatihan-pelatihan gaya mengajar, metode mengajar yang menyenangkan untuk siswa untuk meningkatkan kemampuan mengajar guru matematika agar lebih diterima dan diminati oleh murid.
2. Bagi Guru diharapkan agar terus dapat meningkatkan semangat belajar siswa dalam mengerjakan permasalahan-permasalahan didalam bidang matematika, dengan terus membuat variasi pembelajaran yang lebih menarik dan lebih diterima oleh murid.
3. Bagi Siswa diharapkan mampu meningkatkan minat dan motivasi dalam mempelajari pemecahan masalah matematika.